

SKRIPSI
ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA
TUNAI OPERASI DENGAN DIVIDEN KAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI



Disusun oleh:

Dwi Novita Prameswari

12070522

FAKULTAS BISNIS AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2013

**ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA
TUNAI OPERASI DENGAN DIVIDEN KAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

Dwi Novita Prameswari

12070522

**FAKULTAS BISNIS AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan
Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI

Nama Mahasiswa : Dwi novita Prameswari LK

NIM : 12070522

Mata Kuliah : Skripsi – Konsentrasi Akuntansi Keuangan

Kode : AB0045

Semester : Genap

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tahun : 2013/2014

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 2 Oktober 2013

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI OPERASI
DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DWI NOVITA PRAMESWARI LISTYORINI KURNIA

12070522

dalam ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 2 Oktober 2013

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak	
2. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt	
3. Christine Novita Dewi, SE., Macc., Akt	

Yogyakarta, 08 Oktober 2013

Disahkan oleh:


Dekan

Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“Analisis Hubungan Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Operasi Dengan
Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 08 Oktober 2013



Dwi Novita Prameswari LK

12070522

*Jangan habiskan waktumu memimpikan sesuatu yg tak mungkin terjadi ketika
kamu bisa bangun dan membuat sesuatu terjadi.*

Tuliskanlah rencanamu dengan sebuah Pensil..

Tapi brikkan Penghapusnya kepada TUHAN YESUS

izinkanlah Dia menghapus bagian” Yang salah

agar Dia dapat menggantikannya dengan rencana yang Indah

*“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa,
yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu, Ia tidak
akan membiarkanmu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai
Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat
menanggungnya.” (1 Korintus 10:13)*

Don't give up. You have to face hardships to earn happiness

Enjoy the Moment Right Now. (Infinite L)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta,
terima kasih untuk kesabaran dan doa yang tak pernah putus,
serta kasih sayang yang tak kan mungkin tergantikan
Kakakku dan Sahabat yang selalu memberikan semangat untukku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia-Nya yang selalu dicurahkan untukku. Dan karena atas rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi. Ini adalah merupakan akhir mata kuliah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan banyak bantuan, dorongan berupa bimbingan, saran, pengetahuan baru, kritik dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, petunjuk, pengetahuan baru kepada penulis, semangat serta kritik dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Singgih Santoso, MM sebagai Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt.; selaku Kaprodi Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, serta telah memberikan banyak saran dan nasehat yang sangat berguna untuk penulis dalam membuat skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya, Daniel Haryanto dan Yohana Eko R, yang selalu mendukung dalam segala hal, terlebih atas segala doa-doanya. Kakak-kakakku yang selalu membantu dalam segala hal. Dan seluruh keluargaku, terima kasih atas segala bimbingannya. God bless us.

4. Ibu Kusmaryati, untuk nasehat-nasehatnya serta doa dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
5. Pak Yakobus, untuk nasehat dan bimbingannya sehingga skripsi bisa selesai.
6. Special untuk Yorike, Dian, Heni, Theo dan semua teman-temanku, atas segala bantuannya dalam banyak hal yang sangat membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai harapan. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala informasi yang telah disampaikan, saran-saran yang telah diberikan selama ini dan juga kerjasamanya selama ini. Sukses selalu, God bless you.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dalam menyusun laporan ini Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima segala saran dan kritik dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 08 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Laba Akuntansi.....	10
2.1.2 Laba Tunai Operasi.....	14
2.1.3 Dividen	15
2.1.3.1 Pengertian Dividen	15
2.1.3.2 Jenis-Jenis Dividen	16
2.1.3.3 Kebijakan Dividen	17
2.1.3.4 Prosedur Pembayaran Dividen	18
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesa Penelitian.....	25
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	25
2.3.1.1 Hubungan Laba Akuntansi dan Dividen Kas	26
2.3.1.2 Hubungan Laba Tunai dan Dividen Kas	27
2.3.2 Hipotesa Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel	32
a. Variabel Independen	32
b. Variabel Dependen	32

3.6 Metode Analisis Data	33
a. Korelasi Spearman Rank	34
b. Uji t	35
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
4.1 Data Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Data Penelitian	41
4.3 Analisis Objek Penelitian	44
4.4 Analisis Hasil Statistik.....	46
4.4.1 Analisis Hubungan Laba Akuntansi dengan Dividen Kas	47
4.4.2 Analisis Hubungan Laba Tunai dengan Dividen Kas.....	52
4.5 Pembahasan	58
4.5.1 Hubungan Laba Akuntansi dengan Dividen kas	58
4.5.2 Hubungan Laba Tunai dengan Dividen Kas.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	37
Tabel 4.2 Korelasi Laba Akuntansi dengan Dividen Kas Tahun 2009.....	47
Tabel 4.3 Korelasi Laba Akuntansi dengan Dividen Kas Tahun 2010.....	48
Tabel 4.4 Korelasi Laba Akuntansi dengan Dividen Kas Tahun 2011	49
Tabel 4.5 Korelasi Laba Akuntansi dengan Dividen Kas Tahun 2009-2011	51
Tabel 4.6 Korelasi Laba Tunai dengan Dividen Kas Tahun 2009.....	52
Tabel 4.7 Korelasi Laba Tunai dengan Dividen Kas Tahun 2010.....	54
Tabel 4.8 Korelasi Laba Tunai dengan Dividen Kas Tahun 2011	55
Tabel 4.9 Korelasi Laba Tunai dengan Dividen Kas Tahun 2009-2011.....	57
Tabel 4.10 Kesimpulan Korelasi Laba Akuntansi dengan Dividen Kas	58
Tabel 4.11 Kesimpulan Korelasi Laba Tunai dengan Dividen Kas	59

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Gambar Histogram Laba Akuntansi.....	41
Gambar 4.2 Gambar Histogram Laba Tunai.....	42
Gambar 4.3 Gambar Histogram Dividen Kas	43

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Sampel Perusahaan	
Histogram	
Contoh Perhitungan Laba Tunai	
Hasil Output SPSS	
Laporan Keuangan	

©UKDW

Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Laba Tunai Operasi Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara laba akuntansi dengan dividen kas dan laba tunai operasi dengan dividen kas. Penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel yang bersifat korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan-perusahaan yang diseleksi dengan kriteria tertentu dengan *purposive sampling method*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Metode Pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data adalah dengan menggunakan Korelasi Spearman Rank dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Korelasi Spearman Rank selama periode 2009-2011 antara laba akuntansi dengan dividen kas dan antara laba tunai dengan dividen kas menunjukkan nilai > 0 . Hasil perhitungan uji t antara laba akuntansi dengan dividen kas dan antara laba tunai operasi dengan dividen kas menunjukkan nilai $t > t$ tabel.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Laba Tunai Operasi, Dividen Kas

**Analysis of Correlation for Accountancy Income and Operating Cash Income
with Cash Dividend at Manufacturing Company in Indonesia Stock
Exchange.**

ABSTRACT

This research aims are to know the relation between the accountancy income and cash dividend and also to know the relation between the operating cash income and cash dividend. This research is a hypotesis examining research to know the correlational relation among the variables. The populations of this research are the manufacturing companies which listed at The Indonesian Stock Exchange. The samples of this research are 55 manufacturing companies which were selected with certain criterias by purposive sampling method. The data of this research are quantitative data. The data sources of this research are secondary data from publicised annual reports for the 2009-2011 period. The methods of data collecting is documentation technic. The methods of data analyzing are using the Spearman Rank correlation and t test. This research shows that the value of the Spearman Rank correlation for 2009-2011 period between the accountancy Income and cash dividend also between the cash income and cash dividend are > 0 . The t test between the accountancy income and cash dividend and also between the operating cash income and cash dividend shows that the values of $t > t$ table.

Keywords: Accountancy Income, Operating Cash Income, Cash Dividend

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Karena itu setiap perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Investor memerlukan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi atas keputusan ekonomi yang diambil. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi investor dimana informasi tersebut bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Investor meninvestasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh return dalam bentuk dividen maupun *capital gain*.

Dividen memiliki arti penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan pengalokasian laba yang tepat sehingga pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham dapat terjamin. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap

mempunyai keunggulan dan daya saing. Dengan begitu, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan (*retained earnings*) dan sisanya inilah akan dibayar kepada investor berupa dividen. Jumlah laba yang dihasilkan perusahaan akan menjadi salah satu faktor yang akan dipertimbangkan perusahaan dalam membayar dividen. Dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada investor tentunya dipengaruhi oleh kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, di mana stabilitas dividen tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya. Tetapi di sisi lain perusahaan juga dihadapkan dalam berbagai macam kebijakan seperti perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang mungkin lebih menguntungkan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan dividen. Oleh karena itu perlu kebijakan dividen (*dividend policy*).

Kebijakan deviden menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa banyak yang ditahan sebagai laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Besarnya pembayaran dividen akan berfluktuasi dari periode ke periode sesuai dengan fluktuasi dalam jumlah kesempatan investasi perusahaan tersebut, sehingga kebijakan dividen perlu dianalisis dan diputuskan dengan lebih bijaksana.

Dividen yang bisa diperoleh oleh para investor ada dua jenis, yaitu dividen kas dan non kas. Dividen kas (*cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan perusahaan pada investor dalam bentuk uang tunai. Sedangkan dividen non kas (*non cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu, misalnya dividen saham dan dividen aktiva. Pada kenyataannya para investor lebih tertarik pada pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai, sebab dapat meminimalisir ketidakpastian atas investasinya pada suatu perusahaan. Menurut Horngren et. al. (2000: 131), “Laba bersih atau laba ditahan dalam jumlah besar tidak berarti bahwa kas yang diperlukan tersedia”. Oleh karena itu, mayoritas perusahaan sering mempertimbangkan laba tunai yang pada dasarnya adalah laba akuntansi setelah disesuaikan dengan transaksi-transaksi non kas antara lain seperti beban penyusutan, beban amortisasi, penjualan kredit, beban gaji, beban pajak, dan beban bunga yang belum dibayar, serta pembelian kredit, dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan. Perusahaan juga harus menganalisis faktor ketersediaan kas, karena walaupun perusahaan laba tapi tidak memiliki kas yang cukup maka ada kemungkinan perusahaan menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali dan tidak dibagikan dalam bentuk dividen.

Laba akuntansi adalah laba yang timbul dari proses laporan keuangan, yaitu merupakan selisih dari hasil penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok dan biaya-biaya operasi perusahaan. Laba akuntansi adalah laba yang tertera di laporan keuangan tahunan dan menunjukkan kinerja intern perusahaan, yang menggambarkan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba tunai adalah laba akuntansi setelah diperhitungkan dengan beban-beban non kas,

khususnya antara lain beban penyusutan dan amortisasi. Laba tunai merupakan *total pure profit income* yang diharapkan diperoleh dalam cakrawala perencanaan perusahaan, dan merefleksikan harapan tentang aliran kas masa depan.

Belkaoui (2000: 32) menyatakan bahwa “Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis”. Di dalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak. Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Tujuan utama dari akuntansi akrual adalah untuk pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Laporan laba rugi yang disusun berdasar basis akrual lebih akurat untuk menaksir prospek aliran kas dari pada laporan laba rugi yang disusun berdasar basis kas.

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba tunai adalah pada penggunaan dasar akuntansi yang diterapkan. Laba akuntansi menggunakan dasar akuntansi akrual yang mewajibkan pendapatan dicatat ketika dihasilkan dan beban dicatat ketika terjadi dalam periode dimana peristiwa terjadi tanpa memandang kas diterima atau keluar, sedangkan laba tunai menggunakan dasar akuntansi kas dimana pendapatan dicatat ketika kas diterima dan beban dicatat ketika kas keluar.

Laba akuntansi merupakan laba bersih yang didapat dari selisih antara pendapatan yang operatif maupun tidak dan seluruh biaya operatif maupun tidak. Laba akuntansi mempengaruhi jumlah dividen kas sebab semakin besar laba akuntansi yang merupakan laba bersih perusahaan, maka makin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham khususnya dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk dividen kas. Laba akuntansi dalam pembagiannya sebagai dividen kas tentunya dipengaruhi beberapa antara lain seperti ketersediaan kas perusahaan, sebab laba akuntansi merupakan gabungan dari laba tunai maupun non tunai. Laba tunai juga mempengaruhi jumlah dividen kas sebab jika makin besar jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk kas, maka makin besar jumlah dividen yang dibagikan perusahaan dalam bentuk kas. Dari justifikasi di atas, dapat dilihat bahwa jumlah laba akuntansi maupun laba tunai mempengaruhi jumlah dividen kas yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Perusahaan didalam operasi normalnya terkadang mempunyai laba yang besar dalam kegiatan bisnisnya selama setahun tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan pendapatan maupun penjualan tidak selamanya diterima berupa kas tetapi masih berupa piutang yang akan diterima beberapa tahun ke depan. Namun, perusahaan tetap mengakui sebagai pendapatan dan melaporkannya ke dalam laporan laba rugi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam hal pengakuan pendapatan untuk tujuan akuntansi meskipun tidak menerima seluruhnya berupa kas. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam hal pembagian dividen kepada para pemegang saham. Banyak pemegang saham

yang hidup dari penghasilan berupa dividen, mereka tentu akan akan memilih saham-saham yang dividennya dapat mereka andalkan.

Fenomena yang terjadi adalah banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cenderung menurun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun sebelumnya dan sebaliknya banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang meningkat, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih kecil dari tahun sebelumnya. Banyak juga perusahaan yang tidak pernah memberikan dividen sama sekali selama lima tahun berturut-turut. Berdasarkan fenomena tersebut laba yang dihasilkan bukanlah satu-satunya faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen dalam menetapkan besarnya dividen payout ratio. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat ekspansi bisnis yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-ketentuan dari pemerintah, pajak kekayaan dari pemegang saham.

Helmi (2004) menyatakan untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen dan untuk laba ditahan. Ada faktor utama yang harus dipertimbangkan, misalnya ketersediaan kas karena walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan memilih menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada umumnya pihak manajemen cenderung untuk melakukan pembayaran dividen sesuai dengan kebijakan dividen yang telah ditetapkan. Akan tetapi ada pihak manajemen yang menahan kas mereka untuk melunasi kewajiban dan melakukan investasi. Apabila kondisinya melakukan

investasi maka perusahaan pada umumnya melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dalam jumlah yang relatif kecil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Laba Tunai Operasi dengan Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara laba akuntansi dengan dividen kas?
- b. Apakah terdapat hubungan antara laba tunai operasi dengan dividen kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui hubungan laba akuntansi dengan dividen kas.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui hubungan laba tunai operasi dengan dividen kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat dalam upaya menyelesaikan studi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Informasi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

1.5 Batasan Penelitian

Atas pertimbangan-pertimbangan efisiensi, minat, keterbatasan waktu dan tenaga, serta pengetahuan penulis, maka penulis melakukan beberapa batasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu diantaranya:

- a. Penelitian ini dibatasi hanya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2009 – 2011.
- b. Penelitian dilakukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Laba akuntansi adalah laba bersih yang didapat setelah pajak.
- d. Laba tunai adalah penjualan tunai dikurangi beban tunai. Penjualan tunai dapat dilihat dalam laporan arus kas operasi. Sedangkan untuk beban tunai dapat dilihat dari laporan arus kas operasi. Seluruh nilai harga pokok penjualan diikutkan dalam beban tunai karena didalam laporan keuangan tidak disebutkan besarnya HPP untuk penjualan tunai dan besarnya HPP untuk penjualan kredit.
- e. Nilai dividen kas pada penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan pada bagian laporan perubahan ekuitas tahun berikutnya. Apabila

penulis meneliti laporan keuangan tahun 2009, maka nilai dividen kas diperoleh dari laporan perubahan ekuitas yang disajikan pada laporan keuangan tahun 2010. Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini menganalisis adakah hubungan besarnya laba akuntansi dan laba tunai operasi mempengaruhi dividen kas yang dibagikan perusahaan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara laba akuntansi dan laba tunai dengan dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 dan diteliti pada perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka dalam menganalisa data digunakan pengujian korelasi *Spearman Rank* untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dimaksud. Dari hasil penelitian tersebut maka didapatkan dua kesimpulan.

- a. Berdasarkan analisis, perhitungan dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* (ρ) antara laba akuntansi dengan dividen kas selama periode 2009-2011 mempunyai nilai > 0 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara laba akuntansi dengan dividen kas. Nilai uji t juga mendukung kesimpulan ini karena nilai $t_{htg} > t_{tbl}$ selama periode pengamatan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara laba akuntansi dengan dividen kas.
- b. Berdasarkan analisis, perhitungan dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* (ρ) antara laba tunai operasi dengan dividen kas selama periode pengamatan mempunyai nilai > 0 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara laba tunai operasi

dengan dividen kas. Nilai uji t juga mendukung kesimpulan ini karena nilai $t >$ selama periode pengamatan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara laba tunai dengan dividen kas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang telah dilakukan mempunyai keterbatasan – keterbatasan, antara lain :

- a. Pada penelitian ini yang menjadi sampel perusahaan yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
- b. Rentang waktu penelitian ini hanya selama tahun 2009 hingga 2011.
- c. Variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini terbatas, hanya laba akuntansi dan laba tunai operasi. Hal tersebut masih kurang, jika mengingat bahwa banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi dividen kas, seperti: kas, likuiditas perusahaan, dan faktor-faktor penting lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran – saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

- a. Bagi perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan pembagian berdasarkan laba akuntansi, karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi laba akuntansi dengan dividen kas menunjukkan koefisien yang lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien korelasi laba tunai operasi dengan dividen kas.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perusahaan yang akan diteliti lebih luas agar dapat lebih merepresentasikan korelasi antar variabel pada penelitian ini, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya rentang waktu penelitian lebih diperpanjang agar hasil yang dicapai dapat lebih baik.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Effendi, Zulfan, 2010, "*Hubungan Antara Laba Akuntansi, Laba Bersih dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Perusahaan Perbankan yang Go Publik di BEI*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. www.repository.usu.ac.id
- Harahap, Rosna Khairani, 2007, *Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Jurnal Akuntansi, Volume 7 (1): 51-72. <http://fti-trisakti.siakad-online.com>.
- Hery, 2009, *Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dengan Dividen Kas*, Jakarta: Akuntabilitas, Volume 9 (1): 10-16.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Santosa, Habib Dwi, 2012. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*", Skripsi, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Sibarani, Surya Warni, 2011, "*Analisis Hubungan Laba Akuntansi Arus Kas Operasi Dengan Dividen Tunai Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. www.repository.usu.ac.id
- Simorangkir, Arion, 2010, "*Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. www.repository.usu.ac.id
- Sihombing, Barita Stepanus, 2006, "*Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Jakarta)*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. www.repository.usu.ac.id
- Sitepu, Fitri Anita BR, 2010, "*Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Konsumsi Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. www.repository.usu.ac.id

Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Ke-22, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suherli dan Sofyan S Harahap, 2004. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Dividen*. Jakarta: Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Volume 4 Nomor 1.

SPSS 17. 2010. Yogyakarta: CV. Andi Offset dan ELCOM.

Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Cetakan Ke-1, Penerbit PT Prima Ufuk Semesta, Jakarta.

Wahyuni, Lusiana dan Haryani. *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai terhadap Dividen Kas pada Perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik Tahun 2007-2011)*, Padang, Jurnal, Universitas Putra Indonesia.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

©UKDWN